

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah model konseptual dalam meningkatkan kinerja individual dengan mengupayakan pengembangan kecerdasan spiritual islami dengan dimediasi oleh kecerdasan emosional dan keterikatan kerja menggunakan *emotional and social intelligence theory* sehingga studi ini akan mengungkap apakah kecerdasan spiritual islami yang baik berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Diharapkan, dengan adanya kecerdasan spiritual islami yang unggul, seseorang dapat memberikan kinerja terbaiknya sehingga akan meningkatkan kinerja institusi berbasis syariah di Kota Semarang.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 131 orang pegawai atau pengurus institusi berbasis syariah di Kota Semarang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan *software* SEM Amos untuk menguji dan menganalisis hubungan hipotesis yang sudah ada antara indikator dengan variabel latennya, evaluasi model pengukuran dan model struktural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual islami berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keterikatan kerja dan kinerja individual. berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosi. Kecerdasan emosional berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja individual. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterikatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan keterikatan kerja gagal memediasi hubungan antara kecerdasan spiritual islami dan kinerja individual pada pegawai atau pengurus institusi berbasis syariah di Kota Semarang.

Kata kunci: *Kecerdasan Spiritual Islami, Kecerdasan emosional, Keterikatan Kerja, Kinerja individual*